

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh Pajak Penghasilan (PPh), Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah (PPNPPnBM), serta Cukai terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia periode 1985–2024 dengan menggunakan metode Vector Error Correction Model (VECM), diperoleh hasil bahwa variabel PPNPPnBM dan Cukai memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Hasil tersebut menunjukkan bahwa penerimaan Pajak berperan sebagai salah satu sumber penerimaan negara yang mampu mendukung pembiayaan pembangunan dan mendorong aktivitas ekonomi. Semakin optimal penerimaan Pajak yang diperoleh pemerintah, semakin besar pula kemampuan pemerintah dalam menyediakan berbagai fasilitas publik dan menjalankan program pembangunan yang berkontribusi terhadap peningkatan pertumbuhan ekonomi.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pajak Penghasilan (PPh) tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia periode 1985–2024
2. Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah (PPNPPnBM) berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia periode 1985–2024
3. Cukai berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia periode 1985–2024

## 5.2 Keterbatasan dan Saran

Penelitian hanya menggunakan tiga variabel independen, yaitu Pajak Penghasilan (PPh), Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah (PPNPPnBM), serta Cukai, sehingga belum mampu menggambarkan seluruh faktor yang memengaruhi pertumbuhan ekonomi Indonesia. Data yang digunakan merupakan data tahunan periode 1985–2024 sehingga jumlah observasi relatif terbatas dibandingkan penggunaan data triwulanan atau bulanan. Penelitian ini hanya berfokus pada penerimaan perpajakan sebagai faktor penentu pertumbuhan ekonomi dan belum memasukkan variabel makroekonomi lainnya seperti investasi, pengeluaran pemerintah, inflasi, tingkat suku bunga, ekspor, maupun tenaga kerja yang juga berpotensi memengaruhi pertumbuhan ekonomi.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, disarankan agar pemerintah terus meningkatkan efektivitas pengelolaan penerimaan Pajak Penghasilan (PPh), Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah (PPNPPnBM), serta Cukai sebagai sumber utama pembiayaan pembangunan nasional. Upaya tersebut dapat dilakukan melalui peningkatan kepatuhan wajib pajak, penguatan sistem administrasi perpajakan, serta optimalisasi pengawasan terhadap penerimaan negara. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel makroekonomi lainnya serta menggunakan periode atau frekuensi data yang lebih beragam agar diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi pertumbuhan ekonomi Indonesia.

### **5.3 Implikasi**

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya diferensiasi peran yang kontras dari masing-masing instrumen perpajakan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Temuan membuktikan bahwa Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah (PPNPPnBM) serta Cukai memiliki kontribusi struktural yang signifikan dalam jangka panjang, sementara Pajak Penghasilan (PPh) secara statistik tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan. Temuan tersebut memberikan gambaran bahwa penerimaan perpajakan tidak hanya berfungsi sebagai sumber pendapatan negara, tetapi juga menjadi salah satu instrumen penting dalam mendorong pembangunan dan aktivitas ekonomi nasional. Penerimaan yang diperoleh dari sektor perpajakan dapat digunakan untuk membiayai berbagai kebutuhan pembangunan, seperti penyediaan infrastruktur, peningkatan kualitas pendidikan, pelayanan kesehatan, serta program-program yang mendukung peningkatan produktivitas masyarakat. Keharusan dalam menjaga keseimbangan antara upaya peningkatan penerimaan negara dan penciptaan iklim ekonomi yang kondusif bagi masyarakat maupun dunia usaha. Pengelolaan perpajakan yang sesuai, transparan, dan tepat sasaran, penerimaan yang diperoleh dapat meningkatkan kapasitas fiskal pemerintah dan manfaat bagi pembangunan ekonomi dan peningkatan kesejahteraan masyarakat Indonesia.